



Perlu Pembatasan Penggunaan Plastik

YOGYA, TRIBUN - Momentum libur akhir tahun membuat DIY dibanjiri wisatawan. Satu efek turunannya adalah meningkatnya produksi sampah yang signifikan dibandingkan hari-hari biasa. Upaya untuk mengurangi produksi sampah tentu dibutuhkan secepatnya.

Direktur Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) DIY, Halik Sandera, menguraikan jika pemerintah daerah perlu membuat kebijakan pembatasan penggunaan plastik kemasan sekali pakai. Kemudian diikuti edukasi kepada masyarakat untuk mengurangi produksi sampah.

"Khususnya untuk masyarakat luar Jogja yang sedang berlibur ke sini. Kalau untuk warga Jogja, ada



ANGKUT SAMPAH - Petugas mengangkut sampah di Malioboro, akhir pekan kemarin. Produksi sampah pada musim libur seperti ini dipastikan meningkat dibanding hari biasa.

bank sampah, TPS 3R, komunitas pengelola sampah lainnya yang bisa dimanfaatkan sebagai kader untuk edukasi," paparnya kepada Tribun Jogja, Senin

(30/12).

Menurut Halik, pemerintah harus lebih mengedepankan edukasi dan pendekatan persuasif terlebih dulu dibandingkan

menggunakan skema sanksi bagi pembuang sampah sembarangan. Satu hal yang perlu dilakukan dan disediakan adalah media informasi serta kampanye tentang pengelolaan sampah.

"Kalau sudah dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu, pendekatan sanksi bisa diimplementasikan dengan dasar kebijakan dan peraturan yang jelas," papar dia.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta pada musim libur Nataru ini mengefektifkan personel kebersihan yang berjumlah sekitar 200 orang untuk melakukan pembersihan. Terutama di tempat-tempat destinasi utama para pelancong yang berpakansi di Yogyakarta. **(hdy)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005